



**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH SINETRON
KUN ANTA 2 EPISODE 01 SAMPAI EPISODE
06 DI MNCTV**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sarana (S.Sos)

Disusun Oleh :
Ismy Nurus Shobah
NIM. B01216021

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI
Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

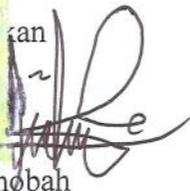
Nama : Ismy Nurus Shobah
NIM : B01216021
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Ds Kertosari RT: 01 RW: 01 Desa Palangan
Kecamatan Asembagus-Situbondo

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti ataupun dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum berlaku.

Surabaya, 19 Desember 2019




Ismy Nurus Shobah
NIM. B01216021

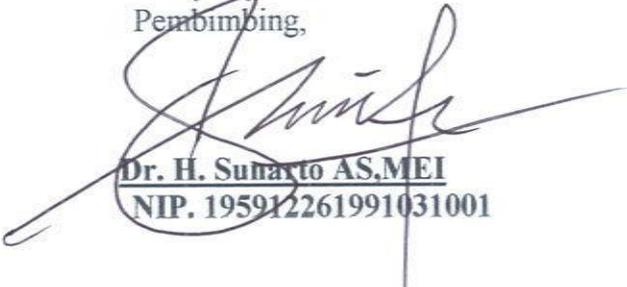
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : ISMY NURUS SHOBAH
NIM : B01216021
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran
Islam
Judul Skripsi : ANALISIS ISI PESAN
DAKWAH SINETRON
KUN ANTA 2 EPISODE 01
SAMPAI EPISODE 06 DI
MNCTV

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Desember 2019

Menyetujui
Pembimbing,



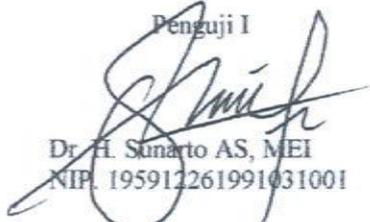
Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
ANALISIS ISI PESAN DAKWAH SINETRON KUN
ANTA 2 EPISODE 01 SAMPAI EPISODE 06 DI
MNCTV
SKRIPSI
Disusun Oleh
Ismy Nurus Shobah
B01216021

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana
Strata Satu
Pada tanggal, 19 Desember 2019

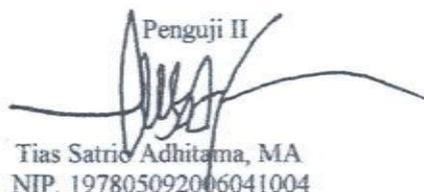
Tim penguji

Penguji I



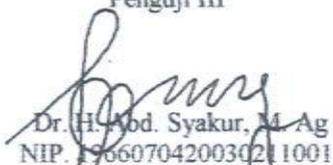
Dr. H. Sunarto AS, MEI
NIP. 195912261991031001

Penguji II



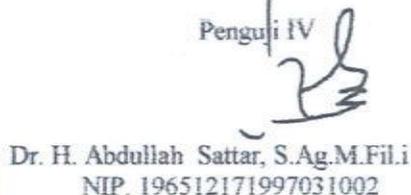
Tias Satrio Adhitama, MA
NIP. 197805092006041004

Penguji III



Dr. H. Abd. Syukur, M. Ag
NIP. 1966070420030211001

Penguji IV

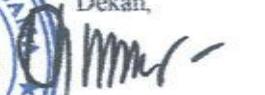


Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag.M.Fil.i
NIP. 196512171997031002



Surabaya, 19 Desember 2019

Dekan,



H. Abdul Halim, M. Ag
196307251991031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ismy Nurus Shobah
NIM : B01216021
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
E-mail address : mimisulaksmi43@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

ANALISIS ISI PESAN DAKWAH SINETRON KUN ANTA 2 EPISODE 01 SAMPAI EPISODE 06 DI MNCTV

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 30 Desember 2019

Penulis

(Ismy Nurus Shobah)
nama terang dan tanda tangan

Sinetron ini dikemas begitu menarik alur cerita yang maju, mundur, serta pengisahan konflik-konflik membuat para penonton semakin mengenal problematika kehidupan dan solusinya, membuat sinetron ini semakin bagus dan berkualitas. Namun sebuah Sinetron yang bagus dan berkualitas bukan hanya dilihat dari alur ceritanya saja tetapi harus mempunyai pesan moral maupun dakwah yang ingin disampaikan kepada penonton. melalui tanda-tanda, simbol, dan ikon yang terdapat di dalamnya, penonton dapat mengambil hikmah, serta pelajaran bernuansa pesantren yang sangat sederhana, Keunikan dari sinetron kun anta 2 di mnctv ini bisa mengajarkan atau menularkan ilmunya kepada tetangga yang berdampingan dengan pondok pesantren tersebut, setelah itu walaupun pondok pesantren yang bertempat tinggal didaerah kota Jakarta, mereka atau santri yang ada dipondok pesantren tersebut tidak mengikuti jaman milenial tetapi mengikuti jaman dahulu seperti pondok pesantren khalayaknya, ilmu agama santri kun anta atau yang di sebut pondok pesantren kun anta beda dengan pondok pesantren khalayaknya yang ada dikota lain, pondok pesantren kun anta memiliki ilmu agama yang standar dan sangat rendah, juga fasilitas yang rendah tetapi dengan memiliki santri yang qonaah dan sangat sederhana, jadilah pondok pesantren kun anta banyak tetangga dan warga mengetahui akan santrinya dan pondoknya yang barokah dan banyak sekali peminat pondok pesantren kun anta. bisa diambil hikmahnya santri yang memiliki ilmu agama yang rendah tetapi bisa mengajarkan masyarakat ditempat sekitar. Sinetron pondok pesantren kun anta mengajarkan anak-anak menjadi sabar dan menerima apa adanya dalam keadaan apapun.

sinetron yang masing-masing episodenya bersambung. Jadi cerita yang disajikan adalah sinetron serial ini belum selesai pada hari itu juga, akan tetapi ada kelanjutannya pada hari selanjutnya. Cerita yang diambil dalam sinetron jenis ini biasanya bercerita tentang kekomplekan masalah hidup. Pada perkembangannya sekarang, banyak sinetron serial yang mengambil ide cerita pada cerita bersambung dari buku atau koran. Akan tetapi ada juga yang berasal dari ide murni seorang pembuat sinetron. Sekarang kalau dilihat dari asal usul jenis serial ini dapat ditaksir bahwa masing-masing episode dalam sinetron ini bersambung dan bersebab akibat. Karena itu untuk sinetron serial ada kemungkinan untuk dipanjang-panjangkan atau sekuel dari sinetron pertamanya. Meskipun episodenya banyak, akan tetapi sinetron serial ini bisa diketahui kapan episode keseluruhan berakhir.

d) Sinetron Mini seri Sinetron Miniseri adalah sinetron yang jumlah episodenya biasanya dibawah sepuluh episode. Sinetron berjenis miniseri, tidak akan dilanjutkan lagi jumlah episodenya. Lantaran sebagai miniseri dia adalah sebuah karya yang utuh dan selesai. Miniseri bukanlah sinetron yang panjang yang penyiarannya dipisah-pisahkan dan dipilah-pilah karena jatah tayang yang sedikit. Apabila terjadi pemanjangan episode karena banyak peminatnya, miniseri tidak berubah, dia tetaplah miniseri. Sementara episode selanjutnya disebut sebagai Pseudo-miniseri.

e) Sinetron Maksi seri Sinetron Maksiseri merupakan sinetron yang jumlah episodenya dan kapan berakhirnya tidak diketahui. Sinetron maksiseri berasal

	temuan penelitian	kekerasan yang ditampilkan melalui tanda-tanda dalam tipologi Peirce, yaitu ikon, indeks, symbol dalam dialog dan adegan pada serial film the trash tersebut. Tanda-tanda muncul secara dinamis dalam setiap scene. Sebagai suatu bentuk konstruksi oleh media massa. Konstruksi atas realitas kekerasan yang terbagi menurut bentuk dan sifatnya terjadi dalam tiga tahapan eksternalisasi melalui tanda-tanda Peirce berdasarkan objeknya. Kemudian objektivasi yaitu serial film the Trash, dan internalisasi yang memberikan dampak terhadap <i>audience</i> yang beranggapan bahwa kekerasan yang ditampilkan adalah kekerasan yang dipresentasikan dalam bentuk film the Trash
	Persaman	Subjek penelitian ini sama menggunakan analisis isi kualitatif, jenis penelitian ini juga memakai kualitatif deskriptif
	Perbedaan	Pada penelitian ini menggunakan film sebagai objek penelitian, analisis pada penelitian ini menggunakan

jail,menjengkelkan,sering meresahkan temannya,dan juga mempunyai sifat iri kepada elang,badannya kecil seperti ismail tetapi tidak terlalu kecil rambutnya yang keriting dan sering memakai kopyah hanya dipasang dengan di taruh seperti tidak memakai kopyah,anaknya yang egois tidak mau menolong temannya disaat ada yang kesusahan dan ditimpa musibah sakit,lukman anak yang licik dan tidak mau dikalahkan oleh elang,lukman berusaha mencelakai elang tetapi tidak pernah berhasil dan selalu kena impasnya lukman mencoba beberapa kali mencelakai elang tetapi tidak pernah berhasil,saat elang istirahat dan lukman mencoba masuk kekamarnya elang ingin mengambil barang berharga yang di miliki elang tetapi pada saati itu dia ketangkap basah oleh ustad musa ,dan dia menghadap kepanggilan ustad musa akhirnya mengakui perbuatannya meskipun bebeapa kali dipanggil oleh ustad musa dia tetap berusaha untuk mengeluarkan elang dari pondok pesantren kun anta,tetapi tidak pernah berhasil ustad musa sudah mengetahui perbuatan lukman yang tidak baik. Akhirnya ustad musa memberikan nasehat kepada lukman supaya tidak diulangi kembali sifat iri hati kepada lukman. Lukman tidak sendirian tetapi ditemani oleh temannya yang saling bekerjasama untuk mencelakai elang. Temannya yang bernama sobri itu sifatnya lebih kejam daripada lukman ,lukman dan sobri menjadi satu untuk mencelakai elang karena kehebatan elang dimilikinya.

